

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) menurut Mahmud adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.<sup>1</sup> Adapun lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura yang terletak di jalan Jendral Ahmad Yani Km. 37 Nomor 08 Kelurahan Sei Pering Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Nini Dwilestari didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>2</sup> Penelitian ini mencoba memotret kegiatan pendidikan agama Islam berbasis budaya lokal di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura.

## **B. Desain atau Metode Penelitian**

Desain penelitian atau metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut Sukardi merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup> Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang proses pendidikan agama Islam berbasis budaya lokal di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Martapura.

Dalam proses pendidikan terdapat beberapa unsur yang saling berinteraksi, namun dalam penelitian ini penulis hanya terfokus pada unsur metode dan media yang berbeda dari anak normal, sedangkan unsur yang lainnya masih dapat disamakan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

### **1. Subjek Penelitian**

---

<sup>2</sup> Nini Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 66-67.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

Menurut Saifuddin Azwar subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.<sup>4</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah instruktur keagamaan dan klien di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura.

Instruktur dalam kamus Bahasa Indonesia adalah orang yang bertugas mengerjakan sesuatu dan sekaligus memberikan bimbingan dan latihannya.<sup>5</sup> Sedangkan klien dalam kamus Bahasa Indonesia adalah orang yang membeli sesuatu atau memperoleh layanan (seperti kesehatan dan konsultasi jiwa) secara tetap.<sup>6</sup>

Instruktur di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura adalah orang yang memberikan bimbingan dan layanan, sehingga klien dapat diartikan dengan orang yang menerima bimbingan dan layanan. Dalam melaksanakan tugas membimbing latihan rutin maulid habsyi bagi perempuan, instruktur keagamaan meminta bantuan kepada instruktur perempuan yang tidak memiliki kesibukan.

## **2. Objek Penelitian**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia objek adalah benda, hal dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti.<sup>7</sup> Adapun objek dalam penelitian ini adalah

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 345.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 473.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 575.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 793.

pembinaan keagamaan kelas bimbingan maulid yang dilaksanakan oleh Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura Kabupaten Banjar yaitu proses pembinaan keagamaan bimbingan maulid baik dalam segi pelaksanaan, metode saat membimbing maupun faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya pembinaan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Penelitian ini penulis akan berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data primer dan data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Menurut Lexi J. Moelong data primer yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang berhubungan langsung dengan penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti dengan perumusan masalah, yaitu pelaksanaan pembinaan keagamaan bimbingan maulid yang dilakukan di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura.

##### **b. Data Sekunder**

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 793

Menurut Moh. Nazir data sekunder yaitu data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku harian dan sebagainya atau catatan-catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.<sup>9</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain: data tentang sejarah dan letak geografis PSBN “Fajar Harapan” Martapura; visi dan misi PSBN Fajar Harapan Martapura; tujuan, tugas dan fungsi PSBN “Fajar Harapan” Martapura; alur pelayanan rehabilitasi, PSBN “Fajar Harapan” Martapura; sarana dan prasarana yang ada di PSBN “Fajar Harapan” Martapura; penyaluran klien PSBN “Fajar Harapan” Martapura; indikator keberhasilan pelaksanaan rehabilitasi di PSBN “Fajar Harapan” Martapura.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, penulis menggali dari beberapa sumber, yaitu:

1. Informan, menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian.<sup>10</sup> Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah instruktur keagamaan. Sedangkan informan tambahan dalam penelitian ini adalah klien, kepala panti sosial, staf tata usaha panti sosial, kepala sekolah SDLB/SMPLB/SMALB dan instruktur lain yang bertugas di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura, serta Kepala Sekolah SDLB/SMPLB/SMALB “Fajar Harapan” Martapura.

---

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indo, 2003), h. 50.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed. 3*, h. 432.

2. Dokumen. Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan.<sup>11</sup> Berupa arsip-arsip tertulis mengenai Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura seperti data struktur organisasi, jadwal kegiatan bimbingan, daftar nama-nama klien dan daftar nama-nama instruktur.

### **E. Teknik Penggalan Data (TPD)**

Teknik penggalan data atau metode pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>12</sup> Adapun teknik penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Menurut Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.<sup>13</sup> Melalui teknik ini, penulis bermaksud untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada informan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan pembinaan keagamaan bimbingan *Maulid Habsyi* yang dilakukan di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 273.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 134.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132-133

## 2. Observasi

Menurut Anas Sudijono, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan pengamatan.<sup>14</sup> Menurut Wina Sanjaya, untuk memahami lebih komprehensif dan mendalam tentang kasus tertentu, peneliti sebaliknya tidak hanya mengandalkan catatan-catatan tertentu saja akan tetapi juga dapat melakukan observasi langsung dan observasi partisipatif. Observasi langsung adalah observasi yang dilaksanakan untuk melihat keadaan tertentu. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh *observer* sambil terjun langsung pada kegiatan. Artinya, sambil melaksanakan observasi, *observer* adalah bagian dari kegiatan.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang pelaksanaan bimbingan maulid habsyi di Panti Sosial Bina Netra “Fajar Harapan” Martapura.

## 3. Dokumentasi

Menurut Hadi dan Amirul teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>16</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan cara mencari data-data yang

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76.

<sup>16</sup> Hadi dan Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 110.

berhubungan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama dalam hal data penunjang seperti struktur organisasi, jadwal kegiatan bimbingan, daftar nama-nama klien dan daftar nama-nama instruktur.

## **F. Instrumen Penggalan Data (IPD)**

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penggalan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>17</sup> Adapun instrumen yang digunakan penulis untuk mempermudah penelitian ini adalah:

1. Peneliti sebagai pelaku observasi dan wawancara;
2. Daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang akan ditanyakan kepada informan dan pedoman observasi: terlampir;
3. Alat penelitian penunjang seperti *handphone*, buku catatan penelitian, alat tulis dan lain-lain.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjang Pengamatan**

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini hubungan peneliti

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 134.

dengan sumber data akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.<sup>18</sup>

## **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>19</sup>

## **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.<sup>20</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Anwar Sanusi teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah

---

<sup>18</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan DEPNAS, *Pengolahan Data dan Analitis Penelitian*, (2008), h. 17.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 18.

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 20.

dikumpulkan, termasuk pengujinya.<sup>21</sup> Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi kata, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>22</sup>
2. Display data, yaitu penyajian data bisa dalam bentuk deskriptif, atau uraian singkat, naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>23</sup>
3. Verifikasi, yaitu menjawab rumusan masalah yang ada sejak awal yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat samar sehingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.<sup>24</sup>

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan:

---

<sup>21</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 338.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 341.

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 345.

- a. Observasi ke lokasi penelitian;
  - b. Membuat proposal skripsi;
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
  - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan.
2. Tahap persiapan:
- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui;
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi;
  - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian;
  - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap implementasi:
- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan;
  - b. Melakukan pengumpulan data;
  - c. Melakukan analisis data;
  - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan:
- a. Melakukan penyusunan laporan;
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui dan siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.